

## **NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM LIRIK LAGU GALI LOBANG TUTUP LOBANG KARYA RHOMA IRAMA: SEBUAH ANALISIS KONTEN**

**Yogi Fery Hidayat**

Universitas Darunnajah Jakarta

[yferyhidayat@gmail.com](mailto:yferyhidayat@gmail.com)

### **Abstract**

*Character education is an education that aims to develop the character or morals of a person so that they can act as good and quality citizens. Character education is very important to be built in the world of education because it can help shape good personalities in the younger generation. This study aims to analyze the values of character education in the lyrics of Gali Lobang Tutup Lobang by Rhoma Irama. The author utilized a content analysis approach and analyzed the lyrics qualitatively. The results of the study indicate that the song conveys important messages regarding character education values such as simplicity, independence, responsibility, and healthy living. The song also contains significant social, cultural, and historical contexts in the life of the Indonesian nation. These messages are highly relevant in daily life and can help individuals become more responsible and forward-thinking.*

**Keywords:** character education, Rhoma Irama, Gali Lobang Tutup Lobang, content analysis.

### **Abstrak**

Pendidikan karakter adalah pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan karakter atau moral seseorang sehingga mampu berperan sebagai warga negara yang baik dan berkualitas. Pendidikan karakter sangat penting untuk dibangun dalam dunia pendidikan karena dapat membantu membentuk kepribadian yang baik pada generasi muda. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai pendidikan karakter dalam lirik lagu Gali Lobang Tutup Lobang karya Rhoma Irama. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan analisis konten. Data yang digunakan adalah lirik lagu tersebut yang dianalisis secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lirik lagu ini menyampaikan pesan yang penting mengenai nilai-nilai pendidikan karakter seperti sikap sederhana, mandiri, tanggung jawab, dan pola hidup sehat. Lagu ini juga mengandung konteks sosial, budaya, dan sejarah yang signifikan dalam kehidupan bangsa indonesia. Pesan-pesan ini sangat relevan dalam kehidupan sehari-hari dan dapat membantu seseorang untuk menjadi individu yang lebih bertanggung jawab dan berpikir jauh ke depan.

Kata kunci: pendidikan karakter, Rhoma Irama, gali lobang tutup lobang, analisis konten

## PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan salah satu hal yang penting dalam pembentukan kepribadian seseorang. Pendidikan karakter adalah suatu pendidikan yang bertujuan untuk membentuk karakter individu yang berkualitas dan berintegritas tinggi. Pendidikan karakter penting dilakukan karena karakter yang baik akan mempengaruhi perilaku individu dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai karakter seperti sikap sederhana, mandiri, tanggung jawab, dan pola hidup sehat dapat membantu individu dalam bersosialisasi dan berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Namun, pendidikan karakter seringkali dianggap sebagai hal yang sulit diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan karakter merupakan bagian integral dari sistem pendidikan yang tidak kalah pentingnya dengan pengetahuan akademis. Pendidikan karakter membantu membentuk perilaku yang baik, tanggung jawab, integritas, dan empati pada individu. Pendidikan karakter membantu membentuk nilai-nilai moral pada individu yang akan membawa dampak positif bagi kehidupan mereka.<sup>1</sup> Pendidikan karakter juga membantu membentuk kepribadian yang kuat dan penuh integritas. Karakter yang kuat adalah kunci untuk mencapai keberhasilan dan kebahagiaan dalam hidup.<sup>2</sup>

Dengan demikian, pendidikan karakter harus menjadi bagian integral dari sistem pendidikan di Indonesia untuk memastikan bahwa individu memiliki fondasi moral dan etika yang kuat. Hal ini juga sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang diatur dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, yaitu membentuk manusia yang berakhhlak mulia, berwawasan global, dan memiliki kecerdasan spiritual.

Pendidikan karakter menjadi semakin relevan di era sekarang karena kebutuhan akan pembentukan karakter yang kuat semakin penting dalam menghadapi berbagai tantangan dan perubahan yang terjadi di masyarakat. Pendidikan karakter dapat membantu meningkatkan kualitas moral dan etika individu serta mendorong terciptanya lingkungan yang lebih harmonis.<sup>3</sup>

Nilai pendidikan karakter bisa didapatkan dari banyak sumber. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pendidikan karakter adalah melalui lirik lagu. Lirik lagu dapat menjadi media yang efektif dalam mengkomunikasikan nilai-nilai moral dan karakter kepada masyarakat. Rhoma Irama, salah satu musisi Indonesia yang terkenal dengan genre musik dangdut, telah menciptakan banyak lagu yang mengandung pesan moral dan nilai-nilai positif. Salah satu lagunya yang populer adalah Gali Lobang Tutup Lobang. Lagu ini merupakan salah satu lagu yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter.

Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan analisis konten pada lirik lagu Gali Lobang Tutup Lobang karya Rhoma Irama untuk mengetahui nilai pendidikan karakter yang terkandung di dalamnya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang cara mengajarkan nilai-nilai karakter melalui media lagu, serta membantu para pendidik dalam mengimplementasikan pendidikan karakter dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>1</sup> William Damon. *The Path to Purpose: How Young People Find Their Calling in Life*. (New York: Free Press, 2008), 130.

<sup>2</sup> Stephen R Covey. *The 7 Habits of Highly Effective People*. (New York: Free Press, 2004), 32.

<sup>3</sup> Thomas Lickona. *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. (New York: Batam Books, 2013), 17.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis konten, yaitu teknik penelitian yang digunakan untuk mengidentifikasi, mencatat, dan menganalisis data yang terdapat pada teks atau dokumen tertentu. Analisis konten dapat digunakan untuk mempelajari berbagai aspek teks seperti struktur naratif, tema, atau pesan yang disampaikan.<sup>4</sup> Analisis konten digunakan untuk mengungkapkan makna dan pesan yang terdapat dalam lirik lagu Gali Lobang Tutup Lobang karya Rhoma Irama terkait dengan nilai-nilai pendidikan karakter. Untuk itu, peneliti memilih lirik lagu tersebut sebagai sampel penelitian dan memilih teknik analisis konten yang tepat untuk mengumpulkan data dari teks tersebut.

Peneliti akan menganalisis data dengan menggunakan beberapa kategori yang relevan dengan pendidikan karakter, seperti sikap sederhana, mandiri, tanggung jawab, dan pola hidup sehat. Selain itu, peneliti juga akan mengumpulkan data dari beberapa sumber terkait teks dan konteks lirik lagu tersebut, seperti konteks sosial, budaya, dan sejarah. Dalam analisis data, peneliti akan menggunakan teknik deskriptif kualitatif untuk menjelaskan hasil penelitian secara detail dan mendalam.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Naskah Lagu

#### **Gali Lobang Tutup Lobang<sup>5</sup>**

Karya: Rhoma Irama

*Gali gali gali gali lobang  
Gali gali gali gali lobang*

*Lobang digali menggali lobang  
Untuk menutup lobang  
Tertutup sudah lobang yang lama  
Lobang baru terbuka*

*Gali lobang tutup lobang  
Pinjam uang bayar hutang  
Gali lobang tutup lobang  
Pinjam uang bayar hutang*

*Gali gali gali gali lobang  
Gali gali gali gali lobang  
Gali gali gali gali*

*Walau makan sederhana  
Ikan asin sambal lalap  
Walau baju sederhana  
Asal menutup aurat*

<sup>4</sup> Klaus Krippendorff. *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology*. (Thousand Oaks, California: SAGE Publications, Inc, 2019), 21.

<sup>5</sup> Rhoma Irama. *Soneta Volume 15 - Gali Lobang Tutup Lobang*. (Jakarta: MSC Records, 1989).

*Walau makan sederhana  
Walau baju sederhana  
Walau serba sederhana  
Asal sehat jiwa raga  
Dan juga hutang tak punya  
Itulah orang yang kaya*

*Walau gajinya pas-pasan  
Enggak lebih enggak kurang  
Walau hidupnya pas-pasan  
Asal cukup kebutuhan*

*Walaupun gajinya pas-pasan  
Walau hidupnya pas-pasan  
Walaupun serba pas-pasan  
Hidup kan merasa tenang  
Asal tak dikejar hutang  
Enak tidur enak makan*

*Gali lobang tutup lobang  
Menggali buat menutup  
Gali lobang tutup lobang  
Sana rata sini lobang  
Gali lobang tutup lobang  
Tetap saja ada lobang  
Gali lobang tutup lobang  
Lobangnya tak pernah hilang*

*Gali lobang tutup lobang  
Pinjam uang bayar hutang  
Gali lobang tutup lobang  
Sana lunas sini hutang  
Gali lobang tutup lobang  
Tetap saja ada hutang  
Gali lobang tutup lobang  
Hutangnya tak pernah hilang*

*Gali lobang tutup lobang  
Pinjam uang bayar hutang*

Setelah penulis melakukan penelitian terhadap lirik lagu Gali Lobang Tutup Lobang karya Rhoma Irama dengan menggunakan pendekatan analisis konten, ditemukan beberapa nilai pendidikan karakter, di antaranya:

### **Sederhana**

Konsep sederhana seringkali dianggap sebelah mata oleh sebagian orang, padahal sebenarnya konsep ini memiliki nilai yang penting dalam kehidupan. Sederhana mengacu pada sesuatu yang mudah dipahami, tidak rumit, dan tidak membingungkan. Konsep sederhana dapat diaplikasikan dalam berbagai aspek kehidupan, seperti gaya hidup yang simpel dan tanpa

berlebihan. Konsep sederhana dapat membantu seseorang dalam menyederhanakan kehidupannya dengan cara meminimalisir hal-hal yang bersifat materi yang berlebihan. Hal ini dapat membantu memberikan kebahagiaan kepada seseorang dan dapat menciptakan lingkungan hidup yang lebih bersih, teratur, dan tenang.<sup>6</sup>

Konsep sederhana dapat membantu manusia untuk memusatkan perhatian pada hal-hal yang benar-benar penting dalam hidup. Dengan memfokuskan perhatian pada hal-hal yang esensial, seseorang dapat memaksimalkan waktu dan energinya untuk melakukan tindakan yang bermanfaat bagi dirinya dan orang lain.<sup>7</sup> Oleh karena itu, konsep sederhana memang memiliki nilai yang penting dalam kehidupan manusia.

Melaui karyanya, Rhoma Irama memberikan pesan untuk menjalani hidup sederhana. Pesan tersebut terdapat dalam frasa:

*"Walau makan sederhana  
Ikan asin sambal lalap  
Walau baju sederhana  
Asal menutup aurat"*

Hal ini menggambarkan pentingnya kesederhanaan dalam mengelola aspek kehidupan. Ini dapat menjadi pelajaran bagaimana mengatur keuangan dengan bijak dan tidak memboroskan uang untuk kebutuhan yang tidak perlu sehingga dapat berhemat untuk kepentingan yang lebih fundamental.

Nilai kesederhanaan sangat penting untuk diterapkan agar kebutuhan sehari-hari dapat terpenuhi dengan baik. Dengan hidup sederhana, seseorang dapat menghindari terjerat hutang yang dapat membawa dampak buruk bagi keuangan dan kesejahteraan hidupnya. Oleh karena itu, nilai kesederhanaan yang terkandung dalam lagu ini dapat memberikan inspirasi dan panduan bagi pendengarnya untuk hidup dengan bijak.

Nilai pendidikan karakter berupa hidup sederhana dalam lagu Rhoma Irama selaras dengan firman Allah swt untuk tidak berlaku berlebihan dalam segala hal. Allah swt berfirman:

﴿ يَبْنِيَ أَدَمَ حُذْوَا زِينَتُكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُّوَا وَاשْرَبُوا وَلَا تُشْرِفُوا إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ ﴾

Artinya: "Wahai anak cucu Adam, pakailah pakaianmu yang indah pada setiap (memasuki) masjid dan makan serta minumlah, tetapi janganlah berlebihan. Sesungguhnya Dia tidak menyukai orang-orang yang berlebihan."<sup>8</sup>

Konsep kesederhanaan juga dapat kita temukan dalam hadis Nabi Muhammad saw. Di antara hadis yang mengandung konsep kesederhanaan adalah:

عَنْ سَهْلِ بْنِ مُعَاذٍ بْنِ أَنَسٍ الْجُهَنْيِ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ تَرَكَ الْلِّبَاسَ تَوَاضَعًا لِلَّهِ وَهُوَ يَقْدِرُ عَلَيْهِ دَعَاهُ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عَلَى رُءُوسِ الْخَلَائِقِ حَتَّى يُحِرَّرُهُ مِنْ أَيِّ حُلْلٍ الْإِيمَانِ شَاءَ يَلْبِسُهَا

<sup>6</sup> Marie Kondo, *The Life-Changing Magic of Tidying Up*. (Berkeley, California: Ten Speed Press, 2014), 18.

<sup>7</sup> Greg McKeown. *Essentialism: The Disciplined Pursuit of Less*. (New York: Crown Publishing Group, 2014), 22-23.

<sup>8</sup> Q.S al-A'raf:[7]31.

Artinya: *Dari Sahal bin Mu'adz bin Anas Al Juhani dari ayahnya, Rasulullah saw bersabda: "Barangsiapa meninggalkan pakaian (mewah) karena merendah kepada Allah padahal ia mampu, Allah akan memanggilnya pada hari kiamat di hadapan semua makhluk hingga Ia mempersilahkan untuk memilih pakaian dari perihasan mana saja yang ia mau."*<sup>9</sup>

Dalam lirik selanjutnya, Rhoma Irama menyampaikan sebuah konsep kekayaan hakiki. Hal itu tertuang dalam liriknya yang berbunyi sebagai berikut:

*"Walau makan sederhana  
Walau baju sederhana  
Walau serba sederhana  
Asal sehat jiwa raga  
Dan juga hutang tak punya  
Itulah orang yang kaya"*

Dilihat dari lirik lagu di atas, bahwa orang yang hidupnya sederhana dan hanya memenuhi kebutuhan dasar, namun sehat fisik dan mentalnya serta tidak memiliki hutang, inilah orang yang kaya sesungguhnya. Hal ini menunjukkan bahwa kekayaan bukan hanya tergantung pada jumlah harta yang dimiliki, tetapi juga pada kemampuan mengendalikan jiwa untuk hidup sederhana dan mengatur keuangan dengan baik. Rasulullah saw bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَيْسَ الْغُنْيَى عَنْ كُثْرَةِ الْعَرَضِ وَلَكِنَّ الْغُنْيَى عِنْ النَّفْسِ

Artinya: *Dari Abu Hurairah ra dari Nabi saw, beliau bersabda: "Bukanlah kekayaan itu karena banyaknya harta, akan tetapi kekayaan itu adalah kaya hati."*<sup>10</sup>

## Kemandirian

Kemandirian merupakan kemampuan seseorang untuk melakukan sesuatu secara mandiri tanpa bergantung pada orang lain. Konsep kemandirian ini sangat penting dalam kehidupan, terutama dalam proses pembentukan karakter dan pengembangan diri seseorang. Kemandirian adalah salah satu aspek penting dalam perkembangan manusia, karena akan memudahkan individu untuk mengatasi masalah dan tantangan yang dihadapi. Dalam membangun kemandirian, individu perlu mengembangkan kemampuan untuk memahami dirinya sendiri, mengatur emosi dan perilaku, serta mampu mengambil keputusan yang tepat.<sup>11</sup>

Hal ini sejalan dengan pandangan Hurlock bahwa individu perlu mengembangkan keterampilan untuk mengatasi masalah dan tantangan dalam kehidupan, seperti keterampilan sosial,

---

<sup>9</sup> Muhammad bin Isa At-Tirmidzi. *Sunan at-tirmizi*. (Riyad: Dar al-Haḍarah, 2015), 488. No 2481.

<sup>10</sup> Abu Abdillah Muhammad bin Ismail Al-Bukhari. *Al-jāmi 'al-musnad as-ṣaḥīḥ al-mukhtaṣar min umūri Rasūlillāhi ṣallallāhu 'alaihi wasallam wa sunanīhi wa ayyāmīhi*. (Berut: Dar Ibnu Katsir, 2002), 1606. No. 6446.

<sup>11</sup> John W. Santrock. *Life-span development* (edisi ke-15). (New York: McGraw-Hill Education, 2016), 136.

manajemen waktu, dan pengambilan keputusan yang tepat. Selain itu, individu juga perlu belajar mengatur diri sendiri dan mengatasi stres untuk mencapai tujuan hidupnya.<sup>12</sup>

Dalam lagu Gali Lobang Tutup Lobang karya Rhoma Irama, terdapat frasa yang menunjukkan sikap kemandirian dan kerja keras, yaitu sebagai berikut:

*"Walau gajinya pas-pasan  
Enggak lebih enggak kurang  
Walaupun hidupnya pas-pasan  
Asal cukup kebutuhan"*

Ini menggambarkan seseorang yang mandiri dan bisa hidup dengan apa adanya. Hal ini dapat menjadi pedoman bahwa kemandirian adalah hal yang penting dalam hidup, dan tidak perlu selalu mengikuti tren atau keinginan konsumtif yang tidak perlu.

Lirik "*Walau gajinya pas-pasan*" menunjukkan bahwa kerja keras merupakan bentuk dari karakter kemandirian. Ini sejalan dengan sabda Rasulullah saw:

عَنِ الْمِقْدَامِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا أَكَلَ أَحَدٌ طَعَامًا قَطُّ حَيْرًا مِنْ أَنْ يَأْكُلَ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ وَإِنَّ نُبِيَّ اللَّهِ دَاؤَدَ عَلَيْهِ السَّلَامُ كَانَ يَأْكُلُ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ

*Artinya: Dari Miqdam ra dari Rasulullah saw, beliau bersabda: "Tidaklah seseorang memakan makanan yang lebih baik dari hasil usahanya sendiri. Dan sesungguhnya Nabi Daud memakan makanan dari jerih payahnya sendiri."<sup>13</sup>*

Dalam lirik tersebut terdapat pesan nilai kemandirian yang sangat kuat. Dalam liriknya, Rhoma Irama menyatakan bahwa kebahagiaan hidup terletak pada sikap *qona'ah*, yaitu sikap menerima dan mensyukuri yang dimiliki, tidak terjebak dalam hutang, dan hidup mengikuti kemampuan serta kebutuhan yang dimiliki. Pesan tersebut terkandung pada bagian lirik:

*"Walau gajinya pas-pasan  
Walau hidupnya pas-pasan  
Walaupun serba pas-pasan  
Hidup kan merasa tenang  
Asal tak dikejar hutang  
Enak tidur enak makan"*

Hal ini menunjukkan bahwa untuk hidup bahagia dan sejahtera, seseorang harus mandiri dalam mengelola keuangan dan tidak terlalu mengikuti gaya hidup yang konsumtif. Dalam konteks pendidikan karakter, nilai kemandirian adalah nilai penting yang harus diajarkan kepada siswa agar mereka memiliki kesiapan dalam menghadapi tantangan hidup di masa depan. Melalui lagu ini, Rhoma Irama mengajarkan nilai kemandirian kepada bangsa indonesia.

<sup>12</sup> Elizabeth B. Hurlock. *Psikologi perkembangan: suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. (Jakarta: Erlangga, 1991), 401.

<sup>13</sup> Abu Abdillah Muhammad bin Ismail Al-Bukhari. *Al-jāmi‘ al-musnad as-ṣahīḥ al-mukhtaṣar min umūri Rasūlillāhi sallallāhu ‘alaihi wasallam wa sunanīhi wa ayyāmīhi*. (Berut: Dar Ibnu Katsir, 2002), 499. No. 2072.

## Tanggung jawab

Tanggung jawab adalah konsep etika yang penting dalam kehidupan manusia. Tanggung jawab mencakup tiga elemen penting, yaitu keterikatan, kebebasan, dan pilihan. Keterikatan mengacu pada tanggung jawab seseorang terhadap tugas atau peran yang diemban. Kebebasan berkaitan dengan kemampuan individu untuk memilih tindakan yang tepat dan konsisten dengan nilai-nilai moral yang dianut. Pilihan mengacu pada kemampuan untuk memilih dari berbagai tindakan yang mungkin dilakukan dalam suatu situasi. Dalam konteks sosial, tanggung jawab melibatkan pemikiran tentang bagaimana tindakan seseorang mempengaruhi orang lain dan masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu, kesadaran akan tanggung jawab sangat penting dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.<sup>14</sup>

Dalam lirik Gali Lobang Tutup Lobang terdapat nilai tanggung jawab yang cukup kuat. Hal ini terlihat dari kata-kata berikut ini:

*“Gali lobang tutup lobang  
Pinjam uang bayar hutang  
Gali lobang tutup lobang  
Sana lunas sini hutang”*

Lirik ini menunjukkan betapa pentingnya untuk bertanggung jawab dalam menyelesaikan berbagai macam permasalahan. Rhoma Irama memberikan contoh permasalahan yang harus diselesaikan adalah berkaitan dengan hutang piutang. Tanggung jawab dalam melunasi hutang merupakan konsep etika yang penting dalam kehidupan sosial. Memiliki hutang adalah sesuatu yang lumrah dalam kehidupan modern saat ini. Namun, sebagai orang dewasa, kita harus memiliki kesadaran akan tanggung jawab untuk membayar hutang-hutang yang telah kita ambil. Anderson menekankan bahwa tanggung jawab dalam melunasi hutang juga mencakup tanggung jawab untuk meminimalisir risiko keuangan dan mencari solusi terbaik bagi kedua belah pihak.<sup>15</sup>

Dalam hal ini, memiliki kesadaran akan tanggung jawab untuk melunasi hutang dapat mencegah terjadinya masalah keuangan yang lebih besar di kemudian hari. Tanggung jawab dalam membayar hutang ditekankan oleh Rasulullah saw dalam hadisnya sebagai berikut:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَطْلُ الْغَنِيِّ ظُلْمٌ  
وَمَنْ أَنْبَغَ عَلَى مَالِي فَلْيَتَبَعْ

Artinya: *Dari Abu Hurairah ra dari Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda: "Menunda membayar hutang bagi orang kaya adalah kezhaliman dan apabila seorang dari kalian hutangnya dialihkan kepada orang kaya, hendaklah ia ikuti."*<sup>16</sup>

Oleh karena itu, memiliki tanggung jawab yang kuat dalam melunasi hutang adalah penting untuk menjaga integritas dan kepercayaan dari pihak lain. Tidak hanya itu, lirik selanjutnya yang berbunyi:

<sup>14</sup> H. Richard Niebuhr. *The Ethics of Responsibility*. (New York: Harper & Row, 1964), 25-26.

<sup>15</sup> Thomas J Anderson. *The Value of Debt in Retirement*. (Hoboken, New Jersey: John Wiley & Sons, Inc., 2018), 13.

<sup>16</sup> Abu Abdillah Muhammad bin Ismail Al-Bukhari. *Al-jāmi‘ al-musnad as-ṣahīḥ al-mukhtaṣar min umūri Rasūlillāhi sallallāhu 'alaihi wasallam wa sunanī wa ayyāmīhi*. (Berut: Dar Ibnu Katsir, 2002), 547. No. 2288.

*"Gali lobang tutup lobang  
Tetap saja ada hutang  
Gali lobang tutup lobang  
Hutangnya tak pernah hilang"*

memberikan pesan tentang pentingnya untuk mempertanggungjawabkan segala tindakan yang dilakukan dan untuk menyelesaikan masalah secara tepat agar tidak menimbulkan hutang yang terus bertambah.

Dalam hal ini, tanggung jawab juga mencakup kemampuan untuk mengatur keuangan dan mengambil tindakan yang bijak dalam menghadapi masalah keuangan sehingga tidak terjerat dalam hutang yang semakin membelit. Dengan begitu, lirik ini dapat dijadikan sebagai pengingat tentang pentingnya nilai tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

### Karakter Hidup Sehat

Lewat lagu Gali Lobang Tutup Lobang, Rhoma Irama memberikan pesan penting tentang karakter hidup sehat, baik secara fisik maupun mental. Pesan tersebut terdapat pada frasa "*Asal sehat jiwa raga*". Lirik tersebut menunjukkan bahwa kesehatan fisik dan mental merupakan aspek penting dalam hidup. Seorang yang sehat, baik secara fisik maupun mental, akan dapat merasa lebih baik dalam menjalani hidup dan menghadapi berbagai tantangan. Kesehatan fisik dan mental yang baik sangat penting dalam menjalani kehidupan yang produktif dan bahagia.

Kesehatan fisik dan mental berhubungan erat dan saling mempengaruhi. Kondisi kesehatan fisik yang buruk dapat memicu masalah mental seperti stres, kecemasan, dan depresi. Di sisi lain, masalah kesehatan mental yang tidak ditangani dengan baik juga dapat mempengaruhi kesehatan fisik, seperti meningkatkan risiko penyakit jantung, tekanan darah tinggi, dan diabetes.<sup>17</sup>

Dalam Islam, kesehatan dipandang sebagai salah satu nikmat terbesar yang diberikan Allah swt kepada manusia. Oleh karena itu, menjaga kesehatan dianggap sebagai kewajiban dan tanggung jawab setiap muslim. Islam memiliki konsep dalam menjaga kesehatan fisik dan mental sebagaimana disampaikan oleh Rasulullah saw:

عَنْ النُّعْمَانَ بْنِ بَشِيرٍ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: أَلَا وَإِنَّ فِي  
الْجَسَدِ مُضْعَفَةً إِذَا صَلَحَتْ صَلَحَ الْجَسَدُ كُلُّهُ وَإِذَا فَسَدَتْ فَسَدَ الْجَسَدُ كُلُّهُ أَلَا وَهِيَ  
الْقُلُبُ

Artinya: *Dari An-Nu'man bin Basyir dia berkata: Saya pernah mendengar Rasulullah saw bersabda: "Ketahuilah, bahwa dalam setiap tubuh manusia terdapat segumpal daging, jika segumpal daging itu baik maka baik pula seluruh badannya, namun jika segumpal daging tersebut rusak, maka rusaklah seluruh tubuhnya. Ketahuilah, gumpalan darah itu adalah hati"*<sup>18</sup>

Dalam hadis di atas, hati mempunyai dua arti, yaitu hati hakiki dan hati maknawi. Baik secara hakiki ataupun maknawi, hati merupakan sumber kesehatan. Secara hakiki, hati merupakan organ penting dalam tubuh manusia yang berfungsi untuk memproses nutrisi dan membuang zat-zat beracun. Namun, ketika hati mengalami kerusakan, maka akan berdampak buruk pada kesehatan

<sup>17</sup> Shelley E. Taylor. *Health psychology*. (New York: McGraw-Hill, 2015), 73.

<sup>18</sup> Abu al-Husain Muslim bin al-Hajjaj bin Muslim. *Ṣaḥīḥ Muslim*. (Riyad: Dar at-Taibah, 2006), 750. No. 1599.

seluruh anggota tubuh yang lain. Hal ini disebabkan karena hati yang rusak tidak mampu menjalankan fungsinya dengan baik, sehingga racun dan zat-zat berbahaya dapat menyebar ke seluruh tubuh melalui darah. Kerusakan hati juga dapat menyebabkan gangguan pada organ-organ lain seperti jantung, ginjal, dan paru-paru.<sup>19</sup>

Secara maknawi, yang dimaksud hati dalam hadis ini adalah hati sebagai pusat emosi, kecerdasan, dan spiritualitas dalam diri seseorang. Jika hati tersebut baik, maka seluruh kehidupan seseorang akan dipenuhi dengan kebaikan. Jika hati rusak, maka akan berdampak buruk pada seluruh aspek kehidupannya. Oleh karena itu, penting bagi setiap individu untuk menjaga kebaikan dalam hati dan perilakunya agar dapat hidup dengan baik dan harmonis.<sup>20</sup>

Dalam lirik selanjutnya, Rhoma Irama berpesan secara tersirat supaya tidak menumpuk hutang yang akan memberatkan di kemudian hari dan mengajarkan untuk pandai mengatur keuangan dengan bijak. Ketika seseorang hidup dengan apa adanya dan tidak memiliki hutang, maka kehidupannya akan tenang dan nyaman sebagaimana terdapat dalam lirik berikut ini:

*“Walaupun serba pas-pasan  
Hidup kan merasa tenang  
Asal tak dikejar hutang  
Enak tidur enak makan”*

Hutang bisa memiliki dampak yang signifikan pada kesehatan mental seseorang. Seperti yang dijelaskan Lickerman, hutang yang tidak terkendali bisa membuat seseorang merasa tidak berdaya, putus asa, dan cemas tentang masa depan mereka. Selain itu, hutang juga dapat mempengaruhi hubungan interpersonal seseorang, karena merasa malu atau stres dan merasa tidak nyaman untuk berbicara tentang masalah keuangan dengan orang lain. Oleh karena itu, penting bagi individu untuk mengelola keuangan dengan baik karena hutang yang tak terkendali akan berdampak pada kesehatan.<sup>21</sup>

Keadaan keuangan seseorang dapat mempengaruhi kesehatan fisiknya secara signifikan. Peningkatan hutang misalnya, dapat mempengaruhi kesehatan fisik seseorang melalui berbagai cara. Pertama, hutang yang menumpuk dapat menyebabkan stres yang berlebihan dan merugikan kesehatan mental seseorang. Selain itu, tekanan yang diakibatkan oleh hutang dapat menyebabkan kegelisahan, cemas, dan depresi, yang semuanya dapat mempengaruhi pola tidur seseorang dan pada akhirnya, kesehatan fisiknya secara keseluruhan. Hal ini seringkali disertai dengan kurangnya aktivitas fisik dan nutrisi yang buruk, karena orang yang stres cenderung kurang memiliki motivasi untuk merawat diri mereka sendiri dengan baik. Oleh karena itu, menjaga keuangan yang sehat adalah penting untuk memastikan kesehatan fisik dan mental yang baik.<sup>22</sup>

Menjaga kesehatan fisik dan mental secara seimbang sangat penting untuk meningkatkan kualitas hidup. Upaya yang dilakukan untuk memelihara kesehatan fisik seperti berolahraga, mengonsumsi makanan sehat, dan tidur yang cukup juga dapat membantu meningkatkan kesehatan

---

<sup>19</sup> John E. Hall dan Arthur C. Guyton. *Textbook of Medical Physiology*. Edisi ke-13. (Philadelphia, Pennsylvania: Saunders/Elsevier, 2016) 819-820.

<sup>20</sup> Hamza Yusuf. *Purification of the Heart: Signs, Symptoms and Cures of the Spiritual Diseases of the Heart*. (Louisville, Kentucky: Fons Vitae, 2004), 3-4 dan 65-66.

<sup>21</sup> Dr. Alex Lickerman. *The Undefeated Mind*. (Deerfield beach: Health Communications, Inc., 2012), 146.

<sup>22</sup> Vicki Robin dan Joseph R Dominguez. *Your Money or Your Life*. (New York: Penguin Random House, 1992), 45.

mental. Sebaliknya, melakukan aktivitas yang dapat meningkatkan kesehatan mental seperti meditasi, terapi, dan relaksasi dapat membantu memperbaiki kesehatan fisik.<sup>23</sup>

Dengan menjaga keseimbangan antara kesehatan fisik dan mental, seseorang dapat mengalami kehidupan yang lebih produktif dan bahagia secara keseluruhan. Contoh kecil kebahagiaan itu dikatakan oleh Rhoma Irama dalam syairnya "*enak tidur enak makan*". Oleh karena itu, lagu ini dapat dijadikan sebagai pengingat bagi pendengarnya untuk senantiasa menjaga kesehatan fisik dan mental sebagai bagian dari menjalani hidup yang sehat dan berkualitas.

### Konteks Sosial, Budaya, dan Sejarah

Selain nilai-nilai pendidikan karakter di atas, lirik lagu ini juga mengandung konteks sosial, budaya, dan sejarah yang signifikan dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Lagu ini mencerminkan situasi keuangan yang sulit dan hutang piutang yang menjadi masalah yang umum terjadi pada masyarakat Indonesia. Konteks sosial dan budaya yang tercermin dalam lagu ini adalah kebiasaan buruk dalam mengelola keuangan pribadi, seperti mengambil hutang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari atau membeli barang-barang yang tidak perlu. Selain itu, lagu ini juga mencerminkan nilai-nilai kearifan lokal yang ada di Indonesia, seperti hidup sederhana, bersyukur dengan apa yang dimiliki, dan menjaga kesehatan jiwa dan raga.

Secara historis, lagu ini mencerminkan kondisi sosial ekonomi Indonesia pada saat itu, tepatnya pada tahun 1989 ketika lagu ini dirilis. Pada masa tersebut, Indonesia baru saja pulih dari krisis yang terjadi akibat jatuhnya harga minyak pada era 1980-an. Tahun 1989 menandai awal pertumbuhan ekonomi Indonesia yang lebih baik, di mana periode tersebut tercatat sebagai periode paling gemilang dalam sejarah ekonomi Indonesia dari tahun 1989 hingga 1996.<sup>24</sup>

Lagu ini menjadi peringatan bagi bangsa Indonesia, bahwa setelah menghadapi masa-masa sulit sebelumnya dan kemudian mulai memasuki periode kehidupan yang lebih baik, agar tidak melupakan untuk memenuhi tanggung jawabnya, yaitu dalam membayar hutang yang ada. Sementara dalam situasi ekonomi berikutnya yang mulai membaik, diharapkan agar masyarakat tidak hidup secara konsumtif dan terbuai dalam gaya hidup yang mewah, namun tetap hidup dengan sederhana dan bijak dalam mengelola keuangan.

Kehidupan yang sulit membuat individu harus bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan mendorong individu untuk memperoleh hutang secara berlebihan. Sementara itu, dalam kehidupan yang menyenangkan, individu cenderung menghabiskan uangnya secara tidak terkendali dan hidup secara konsumtif. Oleh karena itu, analisis konten terhadap lagu Gali Lobang Tutup Lobang dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang konteks sosial, budaya, dan sejarah yang terkait dengan kehidupan masyarakat Indonesia.

### KESIMPULAN

Lirik lagu Gali Lobang Tutup Lobang karya Rhoma Irama mengandung banyak nilai-nilai pendidikan karakter yang penting untuk dipahami dan diajarkan serta diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui analisis konten, kita dapat memahami pesan-pesan moral dan pendidikan

<sup>23</sup> Shelley E. Taylor. *Health psychology*. (New York: McGraw-Hill, 2015), 73.

<sup>24</sup> Nurul Qomariyah Pramisti. 2020. *Ekonomi Indonesia 1989-1996: Berjaya tapi Labil dan Penuh KKN*. <https://tirto.id/ekonomi-indonesia-1989-1996-berjaya-tapi-labil-dan-penuh-kkn-f6zW>. Diakses pada: 28 Februari 2023. Pkl. 12.32 WIB.

karakter yang terkandung dalam lirik lagu tersebut, di antaranya sikap sederhana, mandiri, tanggung jawab, dan pola hidup sehat. Lagu ini juga mengandung konteks sosial, budaya, dan sejarah yang berkaitan dengan bangsa Indonesia.

Dalam lirik lagu ini, Rhoma Irama menyampaikan bahwa seseorang harus hidup dengan sederhana dan tidak menghabiskan uang lebih dari yang dibutuhkan, serta memastikan untuk bertanggung jawab dalam segala tindakan yang dilakukan termasuk di antaranya membayar hutang dan tidak menumpuknya. Selain itu, lagu ini juga menekankan pentingnya hidup mandiri dan kesehatan jiwa dan raga.

Dalam analisis konten ini, terlihat bahwa lagu Gali Lobang Tutup Lobang menekankan nilai-nilai pendidikan karakter yang penting. Pesan-pesan ini relevan dalam kehidupan sehari-hari dan dapat membantu seseorang untuk menjadi individu yang lebih bertanggung jawab dan berpikir jauh ke depan. Oleh karena itu, lagu ini dapat menjadi sumber inspirasi dan motivasi untuk menjalani kehidupan dengan bijak dan bertanggung jawab.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an al-Karim.

Anderson, Thomas J. *The Value of Debt in Retirement*. Hoboken, New Jersey: John Wiley & Sons, Inc. 2018.

Al-Bukhari, Abu Abdillah Muhammad bin Ismail. *Al-jāmi‘ al-musnad as-ṣahīh al-mukhtaṣar min umūri Rasūlillāhi ṣallallāhu ‘alaihi wasallam wa sunanīhi wa ayyāmīhi*. Berut: Dar Ibnu Katsir. 2002.

Covey, Stephen R. *The 7 Habits of Highly Effective People*. New York: Free Press. 2004.

Damon, William. *The Path to Purpose: How Young People Find Their Calling in Life*. New York: Free Press, 2008.

Hall, John E. dan Guyton, Arthur C. *Textbook of Medical Physiology*. Edisi ke-13. Philadelphia, Pennsylvania: Saunders/Elsevier. 2016.

Hurlock, Elizabeth B. *Psikologi perkembangan: suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Jakarta: Erlangga. 1991.

Irama, Rhoma. *Soneta Volume 15 - Gali Lobang Tutup Lobang*. Jakarta: MSC Records. 1989.

Kondo, Marie. *The Life-Changing Magic of Tidying Up*. Berkeley, California: Ten Speed Press. 2014.

Krippendorff, Klaus. *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology*. Thousand Oaks, California: SAGE Publications, Inc. 2019.

Lickerman, Dr. Alex. *The Undefeated Mind*. Deerfield beach: Health Communications, Inc. 2012.

Lickona, Thomas. *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Batam Books. 2013.

McKeown, Greg. *Essentialism: The Disciplined Pursuit of Less*. New York: Crown Publishing Group, 2014.

Muslim, Abu al-Husain Muslim bin al-Hajjaj. *Ṣaḥīḥ Muslim*. Riyad: Dar at-Taibah. 2006.

Niebuhr, H. Richard. *The Ethics of Responsibility*. New York: Harper & Row. 1964.

- Pramisti, Nurul Qomariyah. 2020. *Ekonomi Indonesia 1989-1996: Berjaya tapi Labil dan Penuh KKN*. <https://tirto.id/ekonomi-indonesia-1989-1996-berjaya-tapi-labil-dan-penuh-kkn-f6zW>. Diakses pada: 28 Februari 2023. Pkl. 12.32 WIB.
- Robin, Vicki dan Dominguez, Joseph R. *Your Money or Your Life*. New York: Penguin Random House. 1992.
- Santrock, John W. *Life-span development (edisi ke-15)*. New York: McGraw-Hill Education. 2016.
- Taylor, Shelley E. *Health psychology*. New York: McGraw-Hill. 2015.
- At-Tirmidzi, Muhammad bin Isa. *Sunan at-tirmizi*. Riyad: Dar al-Hadarah. 2015.
- Yusuf, Hamza. *Purification of the Heart: Signs, Symptoms and Cures of the Spiritual Diseases of the Heart*. Louisville, Kentucky: Fons Vitae. 2004.